

PERILAKU PERESEPAN ANTIBIOTIK OLEH DOKTER UMUM DI KOTA YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana
kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

IRNAWATI DADA MALIKA

41160004

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2020

PERILAKU PERESEPAN ANTIBIOTIK OLEH DOKTER UMUM DI KOTA YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana
kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

IRNAWATI DADA MALIKA

41160004

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irnawati Dada Malika
NIM : 41160004
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERILAKU PERESEPAN ANTIBIOTIK OLEH DOKTER UMUM DI KOTA YOGYAKARTA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 14 Januari 2021

Yang menyatakan



Irnawati Dada Malika
41160004



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :
**PERILAKU PERESEPAN ANTIBIOTIK OLEH DOKTER UMUM DI KOTA
YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

IRNAWATI DADA MALIKA

41160004

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 14 September 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Sulanto Saleh Danu R., Sp.FK

(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Johana Puspasari D. P., M.Sc

(Dosen Pembimbing II)

3. dr. MMA Dewi Lestari, M. Biomed

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 14 September 2020

Disahkan Oleh,

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

dr. Christiane Marlène Sooi, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**PERILAKU PERESEPAN ANTIBIOTIK OLEH DOKTER UMUM DI
KOTA YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 14 September 2020



(IRNAWATI DANA MALIKA)

41160004

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **IRNAWATI DADA MALIKA**

NIM : **41160004**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PERILAKU PERESEPAN ANTIBIOTIK OLEH DOKTER UMUM DI KOTA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 September 2020

Yang menyatakan



(IRNAWATI DADA MALIKA)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan terimakasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perilaku Peresepan Antibiotik Oleh Dokter Umum di Kota Yogyakarta”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu peneliti mulai dari awal penyusunan skripsi ini hingga selesai, yaitu :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat dan karunia untuk penulis selama pembuatan skripsi ini hingga selesai.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D , selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
3. dr. Sulanto Saleh Danu R., Sp.FK, selaku dosen pembimbing I dan dr. Johana Puspasari D. P., M.Sc, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu juga pikiran, membimbing, serta memberikan arahan dukungan selama penyusunan skripsi.
4. dr. MMA Dewi Lestari, M. Biomed, selaku dosen penguji yang telah memberikan segala arahan, bimbingan, serta saran dalam penyempurnaan skripsi.
5. dr. Yacobus Christian Prasetyo selaku koordinator penelitian payungan yang telah meluangkan pikiran, membimbing dan memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
6. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, SP. PA, selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah memantau perkembangan akademik penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan segala bantuan dan ilmunya kepada penulis.
8. Drs. Yohanis Gopa, Lali Wudda, Getri Tenabolo, Putri Lunga, Indri Willu Waja, Jo Gopa selaku orang tua dan adik-adik penulis serta semua keluarga yang tak pernah lelah memberikan doa dan motivasi pada penulis dalam pembuatan skripsi.
9. Sarda Radjah, Rambu Ratih, Maria Devita yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data skripsi, memberi dukungan dan motivasi pada penulis.
10. Intan Kadobo, Umy Maghu, Ina Holo, Faradonna Putri, Claudia Reyaan, Serapina Aolina, Dewi Meok selaku sahabat yang selalu memberikan doa dan motivasi .
11. Teman-teman sejawat FK 2016 ,terimakasih atas motivasi, inspirasi dan kebersamaannya selama ini.
12. Serta semua pihak yang memberikan dukungan secara moral dan juga spiritual pada penulis selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran terkait tulisan ini akan sangat diterima oleh penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Yogyakarta, 14 September 2020

Penulis



IRNAWATI DADA MALIKA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Perilaku	7
2.1.1 Definisi Perilaku	7
2.1.2 Jenis-Jenis Perilaku.....	7
2.1.3 Faktor Determinan Perilaku.....	7
2.1.4 Domain/Kawasan Perilaku.....	8
2.1.5 Pengukuran Perilaku	9
2.1.6 Teori tentang Determinan Perilaku.....	9
2.2 Antibiotik	11
2.2.1 Definisi Antibiotik	11
2.2.2 Pembagian Antibiotik	11
2.2.3 Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik.....	15
2.2.3.1 Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Pada Penggunaan Antibiotik	15

2.2.3.2 Prinsip Penggunaan Antibiotik Bijak.....	19
2.2.3.3 Penggunaan Antibiotik Untuk Terapi Empiris dan Definitif	21
2.2.3.4 Terapi Antibiotik Kombinasi	22
2.3 Kriteria Dokter Umum	23
2.4 Landasan Teori.....	24
2.5 Kerangka Konsep	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampling	27
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.5 <i>Sample size</i> (Perhitungan besar sampel)	29
3.6 Bahan dan Alat.....	29
3.7 Pelaksanaan Penelitian	31
3.8 Analisis Data	31
3.9 Etika Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Perilaku Peresepan	35
4.2 Pembahasan.....	39
4.3 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 2. Variabel Penelitian dan Definsi Operasional.....	28
Tabel 3. Karakteristik Responden.....	35
Tabel 4. Pertanyaan Nomor 1	36
Tabel 5. Pertanyaan nomor 2-7	37

©UKDWN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	26
--------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Keterangan Kelaikan Etik	47
Lampiran 2. Kuesioner Online.....	48
Lampiran 3. Kuesioner Survey of physicians knowledge, attitudes and behaviors of antibiotic prescribing in primary cares.....	53
Lampiran 4. Surat Keterangan Terjemahan.....	55
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	56
Lampiran 6. Tabel Distribusi dan Frekuensi.....	60
Lampiran 7. Hasil survey	82
Lampiran 8. CV Peneliti	84

©UKDWN

PERILAKU PERESEPAN ANTIBIOTIK OLEH DOKTER UMUM DI KOTA YOGYAKARTA

Irnawati Dada Malika¹, Sulanto Saleh Danu R², Johana Puspasari Dwi Pratiwi³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, ²Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, ³Bagian Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Telp: +62-274-563929 ext. 602. Hp:+62-811-254861. Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Penggunaan antibiotik di Indonesia maupun secara global tergolong tinggi. Data dari *The Center for Disease Control and Prevention* menunjukkan di Amerika dari 150 juta peresepan antibiotik setiap tahun didapatkan 50 juta peresepan yang sebenarnya tidak diperlukan. Penelitian yang dilakukan di RSUD dr. Soetomo Surabaya dan RSUD dr. Kariadi Semarang (2008) menunjukkan hampir semua pasien di rumah sakit mendapatkan resep antibiotik. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat atau tidak rasional menimbulkan resistensi terhadap antibiotik. WHO mengeluarkan kebijakan dan strategi dalam penanganan resistensi antibiotik, salah satunya dengan menggunakan antibiotik secara rasional. Terdapat hubungan antara rasionalitas antibiotik dengan perilaku dokter sebagai orang yang meresepkan antibiotik. Fokus penelitian ini adalah mengenai perilaku peresepan antibiotik oleh dokter umum di kota Yogyakarta.

Tujuan : Menggambarkan perilaku peresepan antibiotik oleh dokter umum di kota Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner. Responden dalam penelitian ini yaitu dokter umum yang bekerja di kota Yogyakarta. Pengambilan sampel dengan purposive sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan metode univariat menggunakan program statistik.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan keinginan untuk meresepkan antibiotik pada pasien rawat jalan dengan ISPA (84,9%), keinginan mengurangi penggunaan antibiotik bagi pasien rawat jalan (41,1%), keinginan meresepkan antibiotik bagi pasien rawat jalan (40,6%) dokter umum menunjukkan perilaku yang baik.

Kesimpulan : Dokter umum menunjukkan perilaku yang baik dalam meresepkan antibiotik. Terdapat keinginan dari dokter umum di kota Yogyakarta untuk mengurangi penggunaan antibiotik karena semakin tinggi penggunaan antibiotik maka kemungkinan terjadinya resistensi antibiotik semakin besar.

Kata Kunci : Perilaku peresepan, Antibiotik, Dokter Umum.

ANTIBIOTIC PRESCRIBING PRACTICE BY GENERAL PRACTITIONERS IN YOGYAKARTA

Irnawati Dada Malika¹, Sulanto Saleh Danu R², Johana Puspasari Dwi Pratiwi³

¹*Student of Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University,* ²*Pharmacology Department of Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University,* ³*Histology Department of Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

Correspondence: Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University.
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Telp: +62-274-563929 ext. 602. Hp: +62-811-254861. Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Antibiotic usage both in Indonesia and across the world is high. Data from *The Center for Disease Control and Prevention* shows that in America, among 150 million antibiotic prescriptions every year, 50 million prescriptions are unnecessary. The study in RSUD dr. Soetomo Surabaya and RSUD dr. Kariadi Semarang (2008) showed that nearly all hospital patients received antibiotic prescriptions. Incorrect or irrational antibiotic usage leads to antibiotic resistance. WHO issued policies and strategies in antibiotic resistance management, including rational antibiotic usage. There is relation between antibiotic rationality and doctor's behaviour as the person prescribing antibiotic. The focus of this study was antibiotic prescribing practice by general practitioners in Yogyakarta

Purpose of research: Describing antibiotic prescribing practice by general practitioners in Yogyakarta.

Research Method: This study used descriptive observational design with cross sectional approach. The data was collected by distributing online questionnaire. The respondents were general practitioners working in Yogyakarta. The sampling techniques was purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. The data were analyzed using univariate method in statistic program.

Result: The result showed that the intention to prescribe antibiotic for outpatient with URTI (84,9%), intention to reduce antibiotic usage of outpatient (41,1%), intention to prescribe antibiotic for outpatient (40,6%) of general practitioners were good.

Conclusion: General practitioners showed good antibiotic prescribing practice. General practitioners in Yogyakarta showed intention to reduce antibiotic usage due to higher antibiotic usage lead to higher risk of antibiotic resistance.

Keywords: Prescribing practice, Antibiotic, General Practitioner.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Antibiotik adalah obat yang paling banyak digunakan untuk mengobati infeksi bakteri. Penggunaan antibiotik saat ini di Indonesia maupun secara global tergolong tinggi. Di negara maju seperti Brazil, menurut penelitian Fernandez (2013) menunjukkan dari 74% dari 107 apotek yang telah dikunjungi menjual antibiotik tanpa resep dokter, 88% diantara apotek tersebut terdaftar oleh *Municipal Health Secretary*. Data dari *The Center for Disease Control and Prevention* menunjukkan bahwa dari 150 juta peresepan antibiotik setiap tahun di Amerika didapatkan 50 juta peresepan yang sebenarnya tidak diperlukan (Utami, 2012). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan RSUD Dr. Kariadi Semarang tahun 2008 menunjukkan bahwa 84% pasien di rumah sakit mendapatkan resep antibiotik, 53% sebagai terapi, 15% sebagai profilaksis, dan 32% untuk indikasi yang tidak diketahui (Kementerian Kesehatan RI, 2011 a).

Penggunaan antibiotik yang tidak tepat atau tidak rasional menimbulkan resistensi terhadap antibiotik sehingga infeksi lebih sulit diobati, pasien lebih lama tinggal di rumah sakit, biaya pengobatan lebih tinggi sampai meningkatkan angka mortalitas. Beberapa kuman resisten antibiotik yang sudah banyak dikenal dan menyebabkan masalah diantaranya *methicillin-resistance Staphylococcus aureus (MRSA)*, *vancomycin resistance Enterococci*, *penicillin-resistance*

Pneumococci, extended spectrum betalactamase-producing Klebsiella pneumoniae (ESBL), carbapenem-resisten Acinetobacter baumannii, dan multi resisten Mycobacterium tuberculosis (Setiati *et al*, 2014).

Menurut WHO dalam buku pedoman pelayanan kefarmasian untuk terapi antibiotik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, angka kematian akibat resistensi antibiotik sampai tahun 2014 mencapai 700.000 orang per tahun, dan diperkirakan pada tahun 2050 akan mengalami peningkatan mencapai 10 juta jiwa/tahun karena perkembangan dan penyebaran infeksi akibat mikroorganisme yang cepat. Salah satu faktor yang menyebabkan angka resistensi antibiotik yang meningkat karena penggunaan antibiotik yang tidak bijak (Kementerian Kesehatan RI, 2011 a)

Resistensi antibiotik sudah menjadi masalah kesehatan yang mendunia. Dampak yang ditimbulkan yaitu penurunan mutu dan peningkatan resiko pelayanan kesehatan khususnya dari segi biaya dan keselamatan pasien. Penggunaan antibiotik di rumah sakit secara intensif merupakan penyebab utama problem resistensi antibiotik. Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan Indonesia membentuk Komite Farmasi dan Terapi (KFT), Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit (KPPI-RS), Tim Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) yang bertugas dalam menetapkan kebijakan penggunaan antibiotik, mencegah penyebaran bakteri yang resisten serta mengendalikan resistensi bakteri terhadap antibiotik (Kementerian Kesehatan RI, 2011 a).

Salah satu permasalahan terkait antibiotik adalah penggunaan antibiotik tanpa resep dokter. Dari penelitian yang dilakukan oleh Widayati *et al* di Yogyakarta menunjukkan bahwa dari 559 responden terdapat 58,% responden berniat melakukan swamedikasi dengan antibiotik. Prevalensi penggunaan antibiotik tanpa resep selama satu bulan terakhir adalah 7,30%. (Widayati *et al*, 2015)

Penggunaan antibiotik dalam pelayanan kesehatan seringkali tidak tepat, misalnya pada infeksi saluran nafas akut yang lebih dari 50% disebabkan oleh virus namun dokter meresepkan antibiotik (Tambunan, 2016). Penelitian yang dilakukan Farida *et al* (2008) didapatkan bahwa alasan sebagian besar dokter meresepkan antibiotik karena takut tidak mengenali adanya infeksi bakteri dan dokter merasa lebih baik bila salah dalam meresepkan antibiotik untuk kasus viral daripada tidak meresepkan antibiotik untuk kasus yang disebabkan bakteri tanpa memikirkan resiko terjadinya resistensi antibiotik.

Penelitian ini dilakukan di kota Yogyakarta karena data mengenai perilaku persepan antibiotik oleh dokter umum di kota Yogyakarta belum ada padahal antibiotik yang tidak digunakan dengan benar akan menyebabkan resistensi. Berdasarkan data pemakaian antibiotik, penelitian mengenai penggunaan antibiotik sudah banyak namun mengenai perilaku persepan antibiotik oleh dokter umum belum ada yang meneliti. Dari uraian latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui perilaku persepan antibiotik oleh dokter umum di kota Yogyakarta.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai perilaku persepan antibiotik, maka penulis menyimpulkan perlu dilakukan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana perilaku persepan antibiotik oleh dokter umum di kota Yogyakarta ?

1.3 Tujuan Penelitian

Menggambarkan perilaku persepan antibiotik oleh dokter umum di kota Yogyakarta

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

- a. Hasil penelitian akan memberikan wawasan bagi penulis mengenai penggunaan antibiotik dengan bijak.
- b. Hasil penelitian akan memberikan pandangan bagi pihak institusi terutama fasilitas kesehatan dan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana mengenai data ilmiah perilaku persepan antibiotik oleh dokter umum sehingga mendorong penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan antibiotik yang rasional.

1.4.2 Praktis

Hasil penelitian akan memberikan wawasan bagi para klinisi mengenai perilaku persepan antibiotik oleh dokter umum sehingga meningkatkan kewaspadaan mengenai potensi resistensi terhadap antibiotik.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Hasil penelitian
1.	Irma Fatmawati (2014)	<i>Tinjaun pengetahuan, sikap,dan perilaku penggunaan antibiotik pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Universitas Muhammdiyah Surakarta</i>	Penelitan deskriptif observasional dengan pengambilan data menggunakan kuesioner, didapatkan hasil pengetahuan, sikap, dan perilaku tentang penggunaan antibiotik pada mahasiswa kesehatan UMS baik, sedangkan pada mahasiswa non kesehatan cukup.
2	Zamharira Muslim (2018)	<i>Antibiotic prescription to pediatric hospital Bengkulu, Indonesia : AT/DDD Index</i>	Studi deskriptif analisis dengan metode kualitatif, didapatkan hasil bahwa antibiotik yang paling sering digunakan adalah gentamicin (34,9%) dan ampicilin (34,3%). <i>Antimicrobial Consumption Index</i> tertinggi penicilin (ampicilin) 26 DD.D/100 beddays
3	Nadia Hasan (2018)	<i>Iga Survei pengetahuan, sikap,dan perilaku penggunaan antibiotik di kalangan mahasiswa perguruan tinggi Jember</i>	Merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> di Jember 2018, didapatkan hasil bahwa sikap, pengetahuan, dan perilaku mahasiswa perguruan tinggi Jember termasuk kategori sedang.

Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul perilaku persepan antibiotik oleh dokter umum di kota Yogyakarta, perbedaan penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan tabel diatas dengan yang dilakukan oleh peneliti responden adalah dokter umum, variabel penelitian, waktu dan tempat dilakukan pada 2020

di kota Yogyakarta, serta penelitian mengenai perilaku dokter umum sangat jarang dilakukan.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada dokter umum di kota Yogyakarta mengenai perilaku persepsian antibiotik dapat disimpulkan bahwa dokter umum menunjukkan perilaku yang baik dalam meresepkan antibiotik. Terdapat keinginan dari dokter umum di kota Yogyakarta untuk mengurangi penggunaan antibiotik karena semakin tinggi penggunaan antibiotik maka kemungkinan terjadinya resistensi antibiotik semakin besar.

5.2 Saran

Peneliti selanjutnya jika menggunakan penelitian ini sebagai referensi dapat melakukan uji validitas kuesioner kembali serta menambahkan pertanyaan pada kuesioner bagian perilaku agar lebih bervariasi serta dispesifikan diagnosis yang diambil pada kuesioner. Kuesioner yang dibagikan secara *online* dapat disebarluaskan lagi agar mencapai jumlah besar sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, NL., Arkhaesi, N., Anam, MS. (2015) *Hubungan Usia Anak dan Diagnosis dengan Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak di Puskesmas Rowosari Semarang*. Volume 4, Nomor 4, Oktober 2015 : pp.1277-1285
- Bloom, B. (1908) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Quoted in : Notoatmodjo (2014) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiman., Riyanto, A. (2013) *Kapita selekta kuesioner : pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika. Pp. 11-22
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (2020) *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019*
- Dorland, W.N. (2015) *Kamus Saku Kedokteran Dorland*. Edisi 29. Singapore : Elsevier.
- Endra., Febri. (2017) *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo : Zifatama Jawa.
- Farida, H., Herawati., Hapsari, MM., Notoatmodjo, H., Hardian. (2008) *Penggunaan Antibiotik Secara Bijak Untuk Mengurangi Resistensi Antibiotik, Studi Intervensi di Bagian Kesehatan Anak RS Dr.Kariadi*. *Jurnal Sari Pediatri*, 10 (1) Juni : pp.39.
- Fatmawati, I. (2014) *Tinjauan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Antibiotik Pada Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fernandez, B. (2013) *Studi Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Barat – NTT*. Vol.2 No.2 Hal.1-17. Tersedia di <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/556> [Diakses 10 Desember 2019]
- Gunawan, S.G. (2016) *Farmakologi dan Terapi*. Edisi 6. Departemen Farmakologi dan Terapeutik FK UI. Jakarta.
- Hasan, N.I. (2019) *Survei Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku penggunaan antibiotik di Kalangan Mahasiswa perguruan Tinggi Jember*. Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Jember.
- Hermawan, H., Kartika Sari, K. (2015) *Pola Pemberian Antibiotik Pada Pasien ISPA Bagian Atas di Puskesmas Sukaseda II pada Bulan Mei-Juni 2014*. *E-journal Medika Udayana*. Volume 3, Nomor 10 (2014)
- Kasper, DL., Longo, DL., Jameson, JL., Fauci, AS., Loscalzo, J., Hauser, S. (2005). *Harrison's Principles Of Internal Medicine*. 16th ed. Mc Graw Hill, New York.
- Katzung, B.G. (2011) *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi 10. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementerian Kesehatan RI. (2011) a. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. (2011) b. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2406 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. Jakarta : Depkes RI.
- Konsil Kedokteran Indonesia, *Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia*. Jakarta 2 012
- Liu, C., Liu, C., Wang, D., & Zhang, X. (2019) *Knowlede, Attitudes and Intentions to Prescribes Antibiotics : A Structural Equation Modeling Study Of Primary Care Institutions in Hubei, China*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(13), 2385.
- Muslim, Z. (2018) *Antibiotic Presreption to Pediatric in Hospital Bengkulu, Indonesia AT/DDD Index*. *International Journal Of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 10 (5) : pp.31-34.
- Notoatmodjo (2014) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peningkatan Pelayanan Kefarmasian Dalam Pengendalian Resistensi Antimikroba "Apoteker Ikut Atasi Masalah Resistensi Antimikroba"*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dipublikasikan pada Selasa, 14 November 2017.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2015 tentang *Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di Rumah Sakit*.
- Salm, F., Schneider, S., Schmücker, K., Petruschke, I., Kramer, T. S., Hanke, R., Schröder, C., Heintze, C., Schwantes, U., Gastmeier, P., Gensichen, J., & RAI-Study Group (2018). *Antibiotic prescribing behavior among general practitioners - a questionnaire-based study in Germany*. *BMC infectious diseases*, 18(1), 208
- Setiati, S., Alwi, I., Sudoyo, AW., Setiyonadi, B., Syam, AF. (2014) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid I Edisi VI. Jakarta : Interna Publishing
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.CV
- Susila., Suyanto . (2014) *Metodologi Penelitian Cross Sectional Kedokteran & Kesehatan*. Klaten : Bosscript.
- Tambunan, T. (2016) *Keputusan Klinik Dalam Penggunaan Antibiotik*. *Jurnal Sari Pediatri*. Vol 6, No 1 pp. 52-56
- Tjay, TH., Rahardja, K. (2015) *Obat-Obat Penting : Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya*. Edisi 7 Cetakan Pertama. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Utami, ER. (2011) *Antibiotika, Resistensi, dan Rasionalitas Terapi*. Volume 1, Nomor 4, Maret 2011.
- Utami, P. (2012) *Antibiotik Alami Untuk Mengatasi Aneka Penyakit*. Jakarta Selatan : Agro Media Pustaka
- Widayati A, Suryawati S, de Crespigny C, Hiller J.E. (2015) *Beliefs about the Use of Non Prescribed Antibiotics among People in Yogyakarta City, Indonesia : a Qualitative Study Based on the Theory of Planned Behaviour*. *Asia PacJ Public Health*.